Rabu, 24 Mei 2023, Pekan Ketujuh Paskah

Kisah Para Rasul 20:28-38; Mazmur 67; Yohanes 17:11-19

Dalam Kisah Para Rasul, Paulus menyampaikan amanat perpisahan kepada penatua di Efesus meminta mereka untuk meneladaninya sebagai gembala umat dengan tugas pelayanan tanpa pamrih dan dalam semangat pengorbanan. Unruk melawan berbagai ajaran palsu, usaha utama adalah membangun kebersamaan orang beriman dalam kasih dan kebenaran.

Injil Yohanes menyatakan doa Yesus untuk para murid. Hedaklah para murid tetap tinggal dalam nama Allah Bapa sehingga selalu bersatu seperti Yesus dan Bapa adalah satu. Yesus menghendaki para murid dilindungi dari yang jahat, karena dunia membenci mereka. Yesus menghendaki mereka dikuduskan dalam kebenaran, dikuduskan dalam firman Tuhan, karena Yesus mengutus mereka ke dalam dunia.

Para murid Yesus diutus berada di tengah dunia tetapi tidak mengikuti arus dunia, dipisahkan hal-hal duniawi, untuk menjadi terang dan menjadi saksi kebenaran. Kata-kata Santo Paulus terbukti bahwa dalam perjalanan sejarah Gereja, banyak sekali berbagai ajaran palsu yang mencoba menggoyahkan persatuan dalam Gereja. Bahwa hingga kini masih ada umat beriman yang selalu bersatu, itu karena Tuhan Yesus telah berdoa untuk persatuan orang-orang beriman. Mari kita menjalani panggilan sebagai bagian dari persatuan umat beriman. Amin